

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN LRT TERHADAP MOBILITAS DAN DAMPAK KEDISIPLINAN KARYAWAN DI KOTA JAKARTA

Amalia Bella Utami¹, Dindin Badrudin², Helfida M. Putri³, Revina Oktamiasyah⁴, Yuris Zulcaris
Univeritas Pelita Bangsa

dindinbadrudin26@mhs.pelitabangsa.co.id

Abstrak

LRT memberikan alternatif yang cepat, efisien, dan ramah lingkungan bagi penduduk di kawasan perkotaan yang kompleks. Dengan kemudahan akses, kecepatan, dan biaya, penyelenggaraan LRT menjadi prioritas utama dalam meningkatkan mobilitas masyarakat, memastikan warga dapat dengan mudah mengakses pekerjaan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah memberikan informasi atau pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana LRT dapat menjadi komponen penting dalam mengatasi masalah mobilitas perkotaan dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan yang mendukung kedisiplinan karyawan. Dengan demikian penelitian ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan pembangunan di Kota Jakarta. Semacam ini menanyakan tentang strategi kuantitatif ketenagakerjaan dengan prosedur pengumpulan informasi dalam kerangka survei. Penelitian dilakukan di Stasiun LRT Jakarta dan periode penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai dengan November 2023. Sampel penelitian yang digunakan adalah pekerja yang bekerja menggunakan LRT dalam wilayah kota Jakarta. Kesimpulannya menyatakan bahwa penggunaan LRT berdampak pada mobilitas dan kedisiplinan karyawan.

Kata Kunci: LRT, Mobilitas, disiplin, karyawan

Abstract:

LRT provides a fast, efficient and environmentally friendly alternative for residents in complex urban areas. With easy access, speed and cost, the implementation of LRT is a top priority in increasing community mobility, ensuring residents can easily access work. The aim of this research is to provide better information or knowledge about how LRT can be an important component in overcoming urban mobility problems and other stakeholders in designing policies that support employee discipline. Thus, this research has a significant positive impact on the sustainability of development in the city of Jakarta. This kind of asks about quantitative employment strategies with information collection procedures within a survey framework. The research was conducted at the Jakarta LRT Station and the research period was carried out from February 2023 to November 2023. The research sample used was workers who worked using the LRT in the Jakarta city area. The conclusion states that the use of LRT has an impact on employee mobility and discipline.

Keywords: LRT, mobility, discipline, employees

Pendahuluan

Jakarta, ibu kota Indonesia, telah mengalami tantangan mobilitas yang signifikan selama beberapa dekade terakhir karena infrastruktur transportasi yang rumit dan terbatas. Pertumbuhan penduduk kota yang pesat, urbanisasi yang pesat, dan peningkatan urbanisasi telah menyebabkan peningkatan kemacetan, polusi, dan kebutuhan akan infrastruktur transportasi yang lebih baik. Satu dari beberapa solusi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah pengembangan kawasan baru yang mudah mobilitas dan aksesibilitasnya bagi warga Jakarta. Salah satu solusinya adalah penerapan Light Rail Transit (LRT) sebagai alternatif transportasi strategis di Jakarta. LRT memberikan alternatif yang cepat, efisien, dan ramah lingkungan bagi penduduk di kawasan perkotaan yang kompleks. Dengan kemudahan akses, kecepatan, dan biaya, penyelenggaraan LRT menjadi prioritas utama dalam meningkatkan mobilitas masyarakat, memastikan warga dapat dengan mudah mengakses pekerjaan.

Pemerintah Jakarta telah secara aktif berupaya mengatasi masalah mobilitas, khususnya dengan menerapkan sistem transportasi umum yang lebih efisien, seperti Light Rail Transit (LRT), yang beroperasi melalui jalur langsung dan menawarkan layanan yang lebih cepat, efisien, dan nyaman. solusi transportasi. Sistem infrastruktur dan transportasi ini bertujuan untuk memudahkan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain (Nasution, 2004), sehingga meningkatkan

kualitas hidup penduduknya. Sumber daya manusia sangat penting bagi manajemen karena efektivitasnya bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Jika individu-individu dalam suatu perusahaan dapat mengelola sumber daya manusia secara efektif, maka perusahaan juga dapat mengelola kinerja operasionalnya secara efektif (Sari, 2011). Mobilitas karyawan, stres, dan kurangnya motivasi dapat berdampak negatif terhadap produktivitas dan disiplin karyawan. Oleh karena itu, peningkatan mobilitas dapat dianggap sebagai investasi strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi. Disiplin adalah tindakan yang terus-menerus, berkesinambungan, dan berkesinambungan terhadap seperangkat aturan, baik yang bersifat undang-undang maupun non-undang-undang, yang menjamin karyawan termotivasi dan puas terhadap aturan tersebut. Oleh karena itu, disiplin karyawan merupakan aspek kunci dalam manajemen (Tegor Siswanto, 2020).

Mobilitas yang baik dapat meningkatkan disiplin karir, dan lingkungan kerja yang tepat waktu dan efisien dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih disiplin dan efektif (Y. Badrianto, 2022). Sistem transportasi harus diterapkan sebagai sistem nasional untuk menjamin sistem transportasi yang seimbang, terjangkau, dan efisien bagi seluruh warga negara. Salah satu solusi terhadap permasalahan ini adalah sistem Rapid Mass Transit (LRT) di Jakarta (P.S Pradini dan M.P. Arsitektur, 2018), yang secara efektif dapat mengurangi waktu perjalanan jarak jauh, meningkatkan aksesibilitas, dan berpotensi memberikan manfaat sosial yang signifikan bagi penduduk Jakarta. Namun penelitian menunjukkan bahwa LRT berdampak pada mobilitas individu dan aspek sosial di masyarakat. Total penggunaan LRT di Jabodetabek pada tahun 2019 adalah 47,5 kilometer per hari, dimana 50% diantaranya melalui lalu lintas menuju Jakarta. Mayoritas lalu lintas kendaraan bermotor di Jabodetabek dimiliki oleh sektor kendaraan bermotor, dimana 75% dari total lalu lintas didominasi oleh sektor kendaraan bermotor, 23% lalu lintas swasta, dan 2% lalu lintas masyarakat umum, sesuai dengan Rencana Presiden Rencana Transportasi Jabodetabek. Data ini berisikan data penumpang MRT di Provinsi DKI Jakarta. Penjelasan variabel di dalam dataset ini adalah: tahun, jenis, bulan, dan jumlah.

tahun	jenis	bulan	jumlah
2020	LRT	1	118758
2020	LRT	2	135477
2020	LRT	3	60733
2020	LRT	4	7312
2020	LRT	5	5960
2020	LRT	6	18407
2020	LRT	7	26210
2020	LRT	8	26187
2020	LRT	9	18974
2020	LRT	10	18786
2020	LRT	11	25234
2020	LRT	12	25201

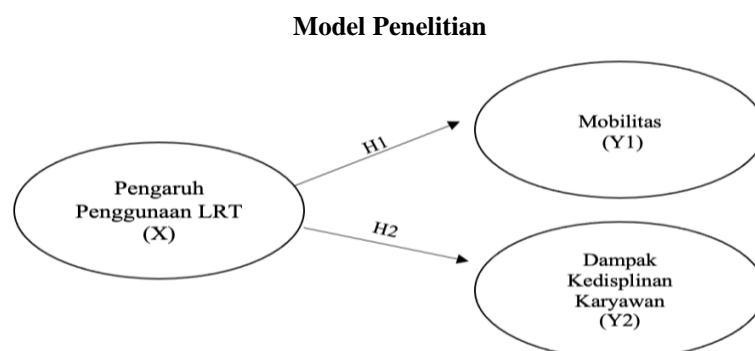
Sumber: website <https://data.jakarta.go.id>

Analisis data LRT tahun 2020 mengungkap dampak LRT terhadap mobilitas individu, termasuk waktu yang dihabiskan, biaya transportasi, dan jarak tempuh, serta dampak sosial, komunitas, lingkungan, dan ekonomi. Memahami peran LRT dalam transformasi mobilitas perkotaan di Jakarta akan bermanfaat bagi para pengambil keputusan, perencanaan transportasi, dan masyarakat. Pemerintah Jakarta berfokus pada angkutan umum sebagai kegiatan utama kota, dengan Badan Pusat Statistik Jakarta melaporkan total 11,88 unit angkutan umum pada tahun 2020, dengan 32 penduduk baru yang meningkatkan penggunaan angkutan umum. Jumlah penduduk Jakarta sebanyak 10,56 unit, dengan jumlah angkutan umum di Jakarta sebanyak 3,3 unit (Rosyid dkk., 2021). Mobilitas dapat menimbulkan masalah lingkungan seperti polusi yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Transportasi dapat mempengaruhi perubahan iklim, kualitas udara, kualitas air, penggunaan lahan, pengelolaan limbah, dan penggunaan lahan (Rodrigue dkk., 2013). Sistem transportasi yang efisien dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial, seperti peningkatan Hong Kong sebesar 0,4-3% pada tahun 2017 dan peningkatan 0,3-4% pada tahun 2018 (To et al. 2020). LRT di Jabodebek dapat meningkatkan rasio volume terhadap kapasitas (V/C Ratio) dari sinar ke tol, berpotensi mencapai tingkat yang signifikan pada tahun 2025 (Pangaribuan dan Purba, 2020).

Melalui penelitian ini harapannya, dapat menyediakan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara LRT dapat berperan secara lebih efektif atau efisien. menjadi komponen penting dalam mengatasi masalah mobilitas perkotaan dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan yang mendukung kedisiplinan karyawan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Kota Jakarta. Apabila sistem angkutan umum dikelola dengan baik dan memberikan layanan yang optimal, dapat memungkinkan masyarakat beralih ke penggunaan angkutan umum. (S. T. B dan H. Sasana, 2014). Harapannya, kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk proses perencanaan. dan pengembangan sistem transportasi yang lebih efisien dan berkelanjutan untuk masa depan kota metropolitan yang terus berkembang ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada penggunaan data berupa angka. Mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyajian hasil, penelitian kuantitatif menekankan aspek kuantitatif untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih akurat.. (Sandu siyoto 2018). Hal ini berasal dari judul penelitian yang sedang diteliti yakni “**Analisis Pengaruh Penggunaan LRT Terhadap Mobilitas Dan Dampak Kedisiplinan Karyawan di Kota Jakarta**”. Penelitian ini dilakukan di Stasiun LRT Jakarta dan dilakukan selama periode penelitian dibulan Februari 2023 sampai bulan November 2023. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow digunakan untuk menghitung sampel dalam keadaan populasi tidak diketahui. Adapun Teknik Dalam pengumpulan data, penelitian ini memanfaatkan both data primer dan data sekunder. Untuk data primer, penelitian menggunakan skala Likert sebagai alat pengukur untuk menggambarkan sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari skripsi, jurnal, dan buku-buku terkait dengan ruang lingkup penelitian ini. Data yang terkumpul akan diolah secara metode tertentu untuk mencapai kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan. (Sugiyono, 2016), Pada akhir kesimpulan, diharapkan akan terungkap bagaimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun model penelitian pada penelitian ini seperti gambar dibawah ini:



Keterangan :

H1 = Y1 -> X

H2 = Y2 -> X

X : Pengaruh penggunaan LRT diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Dampak Sosial di Kota Jakarta

X : Mobilitas diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Dampak Sosial di Kota Jakarta

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.583	4.939		1.535	.128
	Mobilitas	.400	.103	.368	3.865	.000
	Dampak Kedisiplinan Karyawan	.491	.103	.454	4.771	.000

a. Dependent Variable: Pengaruh Penggunaan LRT

Sumber: Data peneliti diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25, ditemukan persamaan regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut: $X = 7.583 + 0.400 Y_1 + 0.491 Y_2$

Persamaan regresi tersebut menggambarkan cara variabel independen berhubungan dengan variabel dependen. Dari persamaan tersebut, dapat disimpulkan atau ditarik kesimpulan mengenai pengaruh dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks penelitian ini. sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 7.583 menunjukkan bahwa jika variabel Mobilitas (Y1) dan variabel Dampak Kedisiplinan Karyawan (Y2) bernilai nol (0), maka Pengaruh Penggunaan LRT akan memiliki nilai yang sama dengan konstanta tersebut, yaitu 7.583.
2. Koefisien regresi variabel Mobilitas (Y1) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengaruh Penggunaan LRT (X). Hal ini dikonfirmasi oleh nilai Unstandardized Coefficient (B) sebesar 0.400, yang menandakan adanya pengaruh positif dari variabel Mobilitas terhadap variabel Penggunaan LRT. Signifikansinya diperkuat oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$).
3. Koefisien regresi variabel Dampak Kedisiplinan Karyawan (Y2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengaruh Penggunaan LRT (X). Hal ini dinyatakan oleh nilai Unstandardized Coefficient (B) sebesar 0.491, yang menunjukkan pengaruh positif dari variabel Dampak Kedisiplinan Karyawan terhadap variabel Penggunaan LRT. Signifikansinya ditegaskan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Uji T

Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.583	4.939		1.535	.128
	Mobilitas	.400	.103	.368	3.865	.000
	Dampak Kedisiplinan Karyawan	.491	.103	.454	4.771	.000

a. Dependent Variable: Pengaruh Penggunaan LRT

Sumber: Data peneliti diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.9 dengan menjelaskan dari kolom t dan sig akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Mobilitas Terhadap Pengaruh Penggunaan LRT (H1)

Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, variabel Mobilitas (Y1) dianggap signifikan, mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki pengaruh terhadap variabel Pengaruh Penggunaan LRT (X). Selanjutnya, nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($3,865 > 1,984$) menghasilkan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_1). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Mobilitas berpengaruh terhadap Pengaruh Penggunaan LRT.

2. Pengaruh Variabel Dampak Kedisiplinan Karyawan (Y2) Terhadap Pengaruh Penggunaan LRT (H2)

Variabel Dampak Kedisiplinan Karyawan (Y2) Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki signifikansi statistik. Dampak Kedisiplinan Karyawan (Y2) memiliki pengaruh terhadap variabel Pengaruh Penggunaan LRT (X). Selanjutnya, Dengan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($4,771 > 1,984$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Dampak Kedisiplinan Karyawan berpengaruh terhadap Pengaruh Penggunaan LRT.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.764 ^a	.583	.575	3.873	.583	67.917	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), Dampak Kedisiplinan Karyawan, Mobilitas

b. Dependent Variable: Pengaruh Penggunaan LRT

Sumber: Peneliti diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, nilai koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,575. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen hanya sekitar 57% ($0,575 \times 100$). Sisanya, yaitu 43%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Mobilitas (Y1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengaruh Penggunaan LRT (X) di Kota Jakarta. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang menandakan signifikansi statistik, serta nilai t-statistik ($0,000 < 0,05$), yang memperkuat tingkat signifikansi tersebut. Selanjutnya, nilai t tabel untuk variabel Mobilitas (Y1) sebesar 3,865, yang lebih besar dari t tabel ($3,865 > 1,984$), mengakibatkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_1). Secara statistik, dapat disimpulkan bahwa Mobilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pengaruh Penggunaan LRT di Kota Jakarta. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian dalam jurnal (Haning Romdiati, Mita Noveria, 2018), yang mencatat adanya kecenderungan peningkatan arus mobilitas sirkuler. Mobilitas sirkuler, yang umumnya terkait dengan alasan pekerjaan dan pendidikan, nampaknya memegang peranan penting dalam konteks penggunaan LRT di Kota Jakarta.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Dampak Kedisiplinan Karyawan (Y2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengaruh Penggunaan LRT (X) di Kota Jakarta. Hal ini dapat diamati dari tingkat signifikansi sebesar 0,000, menunjukkan signifikansi statistik, serta nilai t-statistik ($0,000 < 0,05$), memperkuat tingkat signifikansi tersebut. Selanjutnya, nilai t hitung dari variabel Dampak Kedisiplinan Karyawan (Y2) sebesar 4,771, yang lebih besar dari nilai t tabel ($4,771 > 1,984$), mengakibatkan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_1). Secara statistik, dapat disimpulkan bahwa Dampak

Kedisiplinan Karyawan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pengaruh Penggunaan LRT di Kota Jakarta. Temuan ini sejalan dengan penelitian dalam jurnal (Rizki Akbari, Kokom Komariah, Dicky Jhoansyah, 2019), yang mengungkapkan hasil penelitian untuk mengevaluasi dampak hubungan karyawan dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan.

Kesimpulan

Dengan merinci permasalahan, tinjauan literatur, dan interpretasi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mobilitas (Y1) memiliki pengaruh **yang signifikan** terhadap variabel Pengaruh Penggunaan LRT (X) di Kota Jakarta. Hal ini dikarenakan oleh tingginya tingkat arus mobilitas yang diperlukan saat ini, kecepatan, kenyamanan, dan ketepatan waktu dalam menjangkau wilayah sangat diutamakan.
2. Variabel Dampak Kedisiplinan Karyawan (Y2) memiliki pengaruh **yang signifikan** terhadap variabel Pengaruh Penggunaan LRT (X) di Kota Jakarta. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan karyawan akan moda transportasi yang membantu aktivitas perpindahan tempat dengan cepat, dengan hal ini dapat mendorong produktivitas karyawan berjalan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Buku "Cara cerdas menguasai Eviews" yang diterbitkan oleh Salemba Empat di Jakarta.
- Badrianto, Y., Ekhsan, M., & Mulyati, C. (2022). Artikel "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan" yang diterbitkan di Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah dengan volume 5(1) dan halaman 401–410. DOI: 10.36778/jesya.v5i1.607.
- Fernández, L., Langa, S., Martín, V., Maldonado, A., Jiménez, E., Martín, R., & Rodríguez, J. M. (2013). Jurnal "The human milk microbiota: Origin and potential roles in health and disease" yang diterbitkan di Pharmacological Research dengan volume 69(1) dan halaman 1–10. DOI: 10.1016/J.PHRS.2012.09.001.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). Buku "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif".
- Kurnia, R., & Nugroho, A. T. (2019). Artikel "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasional Serta Dampaknya Pada Kedisiplinan Karyawan" yang diterbitkan di Jurnal Pengembangan Wiraswasta dengan volume 21(3) dan halaman 223–236.
- Maulina, F., & Suheri, T. (2019). Kajian "Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pariwisata Ikonik di Kecamatan Lembang."
- Nasution, M. N., & Sikumbank, R. F. (2004). Buku "Manajemen Jasa Terpadu".
- Pradini, P. S., & Gea, L. (2019). Artikel "Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Cappa Ujung Kota Parepare" yang diterbitkan dengan volume VI dan issue 1.
- Purba, R. (2020). Kajian "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" yang diterbitkan di Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist dengan volume 3(2) dan halaman 175–184.
- Rosyid, A., Setiawan, M. I., Nasihien, R. D., Razi, M. A. M., Isradi, M., Muchayan, A., ... & Sukoco, A. (2021). Kajian "Jakarta, Role Model Integrasi Tranportasi Publik Di Indonesia" dalam Sustainable Mobility, Public Transportation, And GIS Technology To Support Regional Development In Indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Buku "Dasar Metodologi Penelitian" dengan rentang halaman 1–132.
- Sugiyono, D. (2013). Buku "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."
- Tamara, S., & Sasana, H. (2017). Kajian "Analisis Dampak Ekonomi Dan Sosial Akibat Kemacetan Lalu Lintas di Jalan Raya Bogor-Jakarta."